

ABSTRAK

Edah Nurhasanah: 1191030056. 2023. Bentuk-bentuk Munāsabah Al-Qur'an Pada Juz 26 Dalam Tafsir Bahasa Sunda (Analisis terhadap Tafsir Al-Qur'an Basa Sunda Karya Panitia Pelaksana Proyek Penerbitan Kitab Tafsir Al-Qur'an Basa Sunda Jawa Barat)

Lahirnya pengetahuan tentang perpadanan atau *munāsabah* berawal dari kenyataan bahwa sistematika penulisan al-Qur'an sebagaimana terdapat dalam mushaf Uṣmani sekarang ini tidak berdasarkan fakta kronologis turunnya. Hal ini menyebabkan perbedaan pendapat di kalangan para ulama. Atas dasar perbedaan ini menyebabkan kurangnya perhatian para ulama yang menekuni 'Ulum al-Qur'an terhadap masalah *munāsabah* al-Qur'an.

Di satu sisi, kajian tentang *munāsabah* sudah banyak digunakan pada sebagian tafsir-tafsir al-Qur'an yang ditulis oleh para ulama yang memperbolehkan penggunaan *munāsabah* dalam penafsiran. Namun adakalanya dalam kitab-kitab tafsir tersebut tidak dimuat secara jelas mengenai penyebutan *munāsabah* nya. Sedangkan di sisi lain, dalam tafsir Sunda yang disusun oleh Panitia Pelaksana Proyek Penerbitan Kitab Tafsir al-Qur'an Basa Sunda Jawa Barat, penggunaan *munāsabah* dalam penafsirannya sangat dominan. Dengan demikian, dirumuskan "Bagaimana bentuk-bentuk *munāsabah* yang digunakan dalam tafsir Sunda karya Panitia Pelaksana Proyek Penerbitan Kitab Tafsir al-Qur'an Basa Sunda Jawa Barat?" dan "Apa faedah dan makna yang terkandung dalam kajian *munāsabah* pada Tafsir Sunda tersebut?". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk-bentuk *munāsabah* dan faedah serta makna *munāsabah* pada juz 26 dalam tafsir basa Sunda karya panitia pelaksana proyek penerbitan kitab tafsir al-Qur'an basa Sunda Jawa Barat.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode analitis (*Manhaj Tahili*) yaitu metode yang menjelaskan kandungan al-Qur'an secara keseluruhan yang menafsirkannya secara runtut sesuai dengan urutan mushaf usmani. Sumber primer pada penelitian ini adalah tafsir al-Qur'an basa Sunda dan sumber-sumber sekunder yang digunakan berupa buku, jurnal, dan literatur-literatur lainnya yang menunjang penelitian. Adapun jenis datanya adalah kualitatif.

Pada penelitian ini diambil simpulan bahwa terdapat tiga bentuk *munāsabah* dalam tafsir Sunda Jawa Barat yaitu *munāsabah* antar suatu kelompok ayat dengan kelompok ayat sebelumnya atau di sampingnya pada bentuk *munāsabah* ini terdapat dalam seluruh surat di juz 26 dan hampir seluruhnya dengan pola tafsir, kedua, *munāsabah* antar ayat yang letaknya berdampingan dapat terlihat pada surat Muḥammad ayat 14-13 yang menggunakan pola tafsir, surat al-Faṭḥ ayat 28-29 yang menggunakan pola tafsir, dan surat al-Ḥujurāt ayat 11-13 yang pada ayat 13 dalam surat ini menggunakan pola *ta'kid* (penguatan) yang menguatkan larangan pada ayat sebelumnya. Dan ketiga, *munāsabah* antar surat dengan surat sebelumnya terdapat pada surat al-Aḥqāf dengan surat Muḥammad, surat Muḥammad dengan surat al-Faṭḥ, surat al-Faṭḥ dengan surat al-Ḥujurāt, surat al-Ḥujurāt dengan surat Qāf, dan surat Qāf dengan surat az-Zāriyāt.

Kata Kunci: *Munāsabah*, Tafsir al-Qur'an